

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Ruang Lingkup Penelitian

4.1.1 Ruang lingkup keilmuan

Ruang lingkup keilmuan adalah penyakit Tuberkulosis Ekstra Paru di bagian Ilmu Penyakit Dalam sub bagian Pulmologi

4.1.2. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu adalah periode Juli 2013- Agustus 2014

4.1.3. Ruang lingkup lokasi

Ruang lingkup lokasi adalah Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr.Kariadi Semarang

4.2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian di lakukan pada penderita TB Ekstra paru yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

Waktu penelitian adalah Juli 2013- Agustus 2014 (1 tahun).

4.3. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif.

4.4. Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah Penderita Tuberkulosis Ekstra Paru di Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Penderita TB Ekstra Paru yang berobat di RSUP dr.Kariadi Periode Juli 2013- Agustus 2014 (1 tahun).

4.4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan diagnosis TB Ekstra Paru yang di rawat inap di Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr.Kariadi Semarang periode Juli 2013- Agustus 2014 (1 tahun).

4.4.4 Kriteria inklusi

Pasien TB Ekstra Paru dewasa (18-60 tahun) yang memiliki catatan medik lengkap meliputi usia, jenis kelamin, gejala dan tanda klinis, diagnosis (pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan radiologi, pemeriksaan darah).

4.4.5 Kriteria eksklusi

TB Ekstra Paru yang tidak memiliki catatan medik yang lengkap.

4.5. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Penderita TB Ekstra Paru yang di rawat inap dan rawat jalan di bangsal Penyakit Dalam dr. Kariadi Semarang yang diambil dari catatan medik pasien meliputi usia, jenis kelamin, gejala dan tanda klinis, diagnosis (pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan radiologi, pemeriksaan darah, dan biopsi).

Tabel 8 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Unit	Skala
1	Umur	Tahun	Rasio
2	Jenis Kelamin	L/P	Nominal
3	Diagnosis		
	A Tanda dan gejala		
	*Gejala	+/-	Ordinal
	TB Pleuritis		
	- Batuk		
	- Nyeri Dada		
	- Demam		
	TB Limfadenitis		
	- Batuk		
	- Demam		
	- Keringat malam hari		
	TB Tulang dan Sendi		
	- Nyeri punggung		
	- Demam		
	- Keringat malam hari		
	TB Peritonitis		
	- Nyeri Perut		
	- Demam		
	- Mual muntah		
	TB Meningitis		
	- Nyeri kepala		
	- Demam		
	- Mual muntah		

*Tanda	+/-	Ordinal
TB Pluritis		
- Sesak nafas		
- Nyeri Dada		
TB Limfadenitis		
- Pembesaran KGB		
- Kelemahan		
TB Tulang dan Sendi		
- Kelemahan anggota gerak		
- Dekstruksi tulang		
TB Peritonitis		
- Distensi abdomen		
- Massa abdomen		
TB Meningitis		
- Penurunan kesadaran		
- Kaku kuduk		
Diagnosis		
B Mikrobiologi		
Pemeriksaan BTA	+/-	Ordinal
Cairan		
Kultur		
Pemeriksaan Cairan	+/-	Interval
ADA	IU/L	
CSS	mg/ml	
C Pemeriksaan darah		Interval
Leukosit	%	
Hemoglobin	mg/dl	
LED	mm/jam	
D Pemeriksaan Biopsi	+/-	Ordinal
E Pemeriksaan radiologi	+/-	Ordinal
Foto Toraks dada / tulang		
- Infiltrat paru		
- Penebalan pleura		
- Kavitas		
CT-scan		
F. Komplikasi	+/-	Ordinal
TB Pleuritis		
- Fibrosis		
- Bronkietaksis		
TB Limfadenitis		
- Abses		

	- Ulkus		
	TB Tulang dan Sendi		
	- Paraplegi		
	- Kesulitan defekasi dan miksi		
	TB Peritonitis		
	- Asites		
	- Ikterik		
	TB Meningitis		
	- Hidrosefalus		
	- Infark serebral		

G	Lama rawat inap	Hari	Interval
	<1 minggu		
	1 minggu-2 minggu		
	>2 minggu		

H	Hasil pengobatan	+/-	Ordinal
	Hidup	%	
	Meninggal	%	

4.6. Pengumpulan data

4.6.1 Bahan

Dengan menggunakan catatan medik penderita TB Ekstra Paru (TBEP) yang mempunyai catatan medik lengkap yang dirawat inap dan rawat jalan di bangsal Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

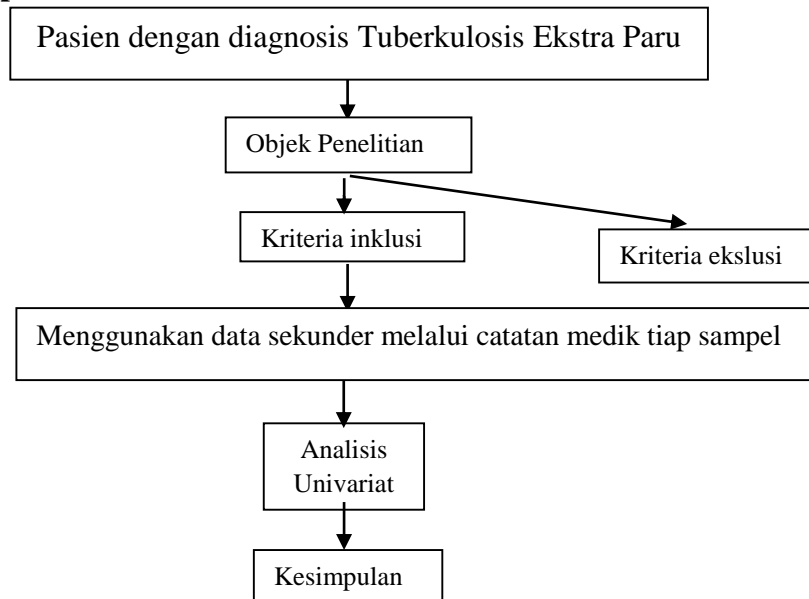
4.6.2 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

4.6.3 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dikerjakan dengan cara mengutip catatan medik. Data yang dikumpulkan adalah nama, umur, jenis kelamin, tanda dan gejala, diagnosis, komplikasi dan hasil pengobatan.

4.7 Alur penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

4.8 Cara Pengolahan data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui catatan medik tiap individu pasien diolah dengan program komputer melalui analisis univariat dan hasilnya bersifat distributif frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik serta penjelasannya.

- Pengelolaan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu ⁴⁴:
 - Editing, yaitu melakukan koreksi yang meliputi kelengkapan data yang ada.
 - Coding, pemberian kode pada data sesuai kriteria masing-masing variabel
 - Tabulasi, yaitu memasukan data kedalam tabel

- Entry, yaitu memasukan data kedalam program SPSS for window versi

21

4.9 Etika Penelitian

Catatan medik yang digunakan penelitian ini diperoleh dari izin Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro sebelum penulis melakukan penelitian ini. Selain itu identitas subjek penelitian akan dirahasiakan.